



ANALISIS FRAMING : BERITA PASCA DEBAT PERTAMA CALON PRESIDEN 2024 PADA SITUS MEDIA ONLINE

Ikrimatul Amal¹, Lena Sri Hayati², Nia Kania Kurniawati³, Rangga Galura Gumelar⁴

^{1,2,3,4}Magister Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ikrimatulamal83@gmail.com, ²merpatigeulis81@gmail.com, ³kurniawati@untirta.ac.id

⁴rangga.gumelar@untirta.ac.id

Artikel

Abstract

December 12 2023 is a very important moment for presidential and vice presidential candidate pairs because on December 12 the holding of the first debate for presidential candidates is the core of a series of presidential candidates' campaign programs ahead of the 2024 election. In reporting the presidential candidates, discussions emerged regarding media independence. Several political figures who also have power as owners of mass media use and exploit mass media to secure their political interests. The content of the media tends to reflect the political interests of the media owner. This is contrary to the true essence of the media, which should play a role in maintaining its ideal function. Therefore, this research aims to examine how media framing in media alignments in the presidential and vice presidential election process in 2024 is due to each candidate having their own supporter. has power over certain media. This research method uses Gamson and Modigliani's framing analysis of news after the presidential candidate debate on December 12 2023 by taking the objects analyzed in the form of online media Viva.co.id, SINDOnews.com and Metrotvnews.com. The results of this research can be seen from how each of these media favors their candidate pairs by creating positive headline narratives.

Keywords: *debate; framing; media; presidential candidates*

Abstrak

Tanggal 12 desember 2023 adalah momentum yang sangat penting bagi para pasangan calon presiden dan wakil presiden pasalnya pada tanggal 12 desember terselenggaranya debat pertama para calon Debat calon presiden adalah inti dari rangkaian program kampanye calon presiden menjelang pemilihan di tahun 2024 Dalam melaporkan calon presiden, muncul perbincangan mengenai independensi media. Beberapa tokoh politik yang juga memiliki kekuasaan sebagai pemilik media massa menggunakan dan mengeksploitasi media massa untuk mengamankan kepentingan politik mereka. Isi dari media tersebut cenderung mencerminkan kepentingan politik dari pemilik media tersebut. Hal ini bertentangan dengan esensi sebenarnya dari media, yang seharusnya berperan dalam menjaga fungsi idealnya. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana framing media dalam keberpihakan media dalam proses pemilu presiden dan wakil presiden di tahun 2024 ini disebabkan masing-masing calon memiliki pengusungnya sendiri yang memiliki kuasa pada media tertentu metode penelitian ini menggunakan analisis framing Gamson dan Modigliani pada berita pasca debat calon presiden di tanggal 12 Desember 2023 dengan mengambil objek yang dianalisis berupa media online Viva.co.id, SINDOnews.com dan Metrotvnews.com Hasil dari penelitian ini terlihat dari bagaimana masing-

masing media tersebut lebih mengunggulkan pasangan calonnya dengan membuat narasi headline yang positif.

Kata kunci: Calon presiden; debat; *framing*; *media*

PENDAHULUAN

Pemilu merupakan wujud pelaksanaan sistem demokrasi di negara kita, sebagaimana tercantum Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Pasal ini menegaskan pemilu adalah sarana masyarakat untuk mengikuti setiap proses tahapan dari demokrasi, karena demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana rakyat memiliki kekuatan dan hak untuk berpartisipasi dalam pemilihan serta membuat perubahan bagi negara, baik secara langsung maupun melalui perwakilan yang dipilih.

Tahun 2024 akan menjadi ajang pesta demokrasi terbesar di Indonesia dengan diadakannya pemilu dan pilkada serentak. Pemilihan presiden dan wakil presiden serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) provinsi dan kabupaten/kota akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari sedangkan untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Walikota dan Wakil Walikota, serta Bupati dan Wakil Bupati. Sedangkan pada tanggal 27 November.

Anies dan Muhaimin diusung oleh Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP)

serta mendapatkan dukungan dari tiga partai politik di dalam parlemen yaitu : Partai Nasdem yang memiliki 59 kursi, PKB dengan 58 kursi, dan PKS dengan 50 kursi. Dengan total 167 kursi di parlemen, dengan begitu maka Anies memenuhi syarat presidential threshold. Selain itu, di luar parlemen Anies dan Muhaimin mendapatkan dukungan dari partai Ummat (Farisa, 2023)

Di nomor urut kedua, terdapat pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming. Mereka didukung oleh empat partai politik dari Koalisi Indonesia Maju (KIM), yaitu Partai Gerindra dengan 78 kursi di parlemen, Partai Golkar dengan 85 kursi, PAN dengan 44 kursi, dan Demokrat dengan 54 kursi, sehingga total dukungan mencapai 227 kursi parlemen. Selain itu, Prabowo juga didukung oleh partai di luar parlemen, yaitu PBB dan Partai Gelora (Farisa, 2023)

Di nomor urut ketiga, Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Ganjar dan Mahfud merupakan satu-satunya calon yang dapat diusung oleh PDIP tanpa koalisi dengan partai lain karena PDIP memiliki 128 kursi di parlemen. Selain itu, PPP dengan 19 kursi juga memberikan dukungan, sehingga totalnya Ganjar memiliki 147 kursi yang siap mendukungnya di Pilpres 2024. Selain itu, beberapa partai di luar parlemen, seperti

Perindo dan Partai Hanura, juga mendukung Ganjar (Farisa, 2023)

Tanggal 12 Desember 2023 adalah momentum yang sangat penting bagi para pasangan calon presiden dan wakil presiden pasalnya di 12 Desember diselenggarakannya debat pertama calon presiden, debat ini adalah inti dari rangkaian program kampanye calon presiden menjelang pemilihan umum di tahun 2024 mendatang. di dalam forum debat ini para kandidat berhak untuk menunjukkan dan memaparkan visi dan misi mereka serta program-program yang akan mereka jalani jika mereka terpilih nanti. selain itu di dalam debat ini mereka beradu argumen dan pemaparan tentang isu-isu terkini yang berkaitan dengan kenegaraan. Dengan adanya debat ini tentunya memberikan keuntungan terhadap masyarakat dalam menentukan serta meyakinkan hati terhadap pilihan mereka.

Debat di tanggal 12 Desember 2023 mengusung tema Hak Asasi Manusia (HAM). Pada segmen pertama masing-masing calon presiden memaparkan visi dan misi yang berkaitan dengan HAM di Segmen 2 dan 3: Pendalaman Visi-Misi, Segala peristiwa dan pemaparan yang terjadi di dalam debat antara sesama calon kandidat presiden akan selalu menjadi sorotan bagi media. Media dijadikan sebagai pilar dalam menyampaikan dan memantau jalannya rangkaian proses demokrasi di negara ini.

Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa media akan menghasilkan berbagai laporan dan informasi yang membahas debat pertama antara calon presiden. Keberadaan portal berita online menekankan pentingnya kecepatan dalam menyebarkan informasi. Media memiliki peran penting dalam menyediakan liputan yang komprehensif dan berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi media dijadikan pilar keempat di dalam demokrasi, yang diharapkan bertindak seobjektif mungkin dalam menyapaikan informasi kepada masyarakat (Hasibuan, et al., 2022.)

Dalam melaporkan berita terkait rangkaian kampanye calon presiden dan wakil presiden terdapat keraguan mengenai independensi media. Beberapa tokoh politik yang juga memiliki kekuasaan sebagai pemilik media massa menggunakan dan mengeksploitasi media massa untuk mengamankan kepentingan politik mereka. (Kurniasari, et al., 2018.) Isi dari media tersebut cenderung mencerminkan kepentingan politik dari pemilik media tersebut selain itu berita tidak sepenuhnya realitas objektif, melainkan juga hasil dari proses seleksi, interpretasi, dan konstruksi oleh media. (Atmadja, 2014.) menurut Zainal Abidin Ahmad dalam Handariastuti setiap wartawan memiliki gaya penulisan yang unik, yang dapat mempengaruhi bagaimana berita disampaikan. Ini termasuk pemilihan kata,

struktur kalimat, dan fokus cerita (Handariastuti, et al., 2020) fungsi dari media massa sendiri bagi khalayak sebagai alat informasi sekaligus pelarian bagi dari masalah yang mereka hadapi. Ketika rasa jenuh dalam melakukan aktivitas rutin muncul, media menjadi alternatif untuk membantu kita melepaskan diri atau menghindari perasaan tersebut. (Denis, Mc Quail, 2000)

Menurut Hafied Cangara dalam Rifa Yanas hubungan antara media massa dan politik sangat erat. Media massa memegang peran kunci proses dalam politik, bahkan bisa menjadi pemain utama persaingan politik di dalam suatu negara. maka dari itu, tidak dapat diabaikan bahwa media massa dan media online terkadang menunjukkan keberpihakan terhadap salah satu aktor politik, mengingat peran besar yang dimainkannya. (Yanas, 2020.) menurut Eriyanto di dalam Boer Media bukanlah saluran yang bebas; media merupakan subjek yang mengkonstruksi realitas dengan pandangan, bias, dan preferensinya sendiri. (Boer, et al., 2020)

Sedangkan menurut A.M. Rosenthal, sebagaimana dikutip oleh Sobur, menyatakan bahwa media massa, tidak dapat dilepaskan dari konsep objektivitas sebagai ciri khas yang membedakannya dari media lain. Konsep objektivitas ini membangun kepercayaan pembaca

terhadap berita yang disampaikan dan memberikan surat kabar nilai serta penghargaan di mata publik. Namun demikian, meskipun objektivitas dianggap sebagai karakteristik penting, secara totalitas dianggap sulit dicapai karena setiap berita dibuat oleh wartawan yang terpengaruh oleh berbagai kondisi emosional. Oleh karena itu, harapan terbesar terhadap wartawan dan redaktur adalah untuk berusaha mencapai objektivitas berita seadil mungkin, menyadari bahwa objektivitas total mungkin bersifat mustahil mengingat pengaruh kondisi emosional yang bisa mempengaruhi pembuatan berita. (Sobur, 2006)

Dari latar belakang tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana framing media dalam keberpihakan media dalam proses pemilu presiden dan wakil presiden di tahun 2024 ini disebabkan masing-masing calon memiliki pengusungnya sendiri yang memiliki kuasa pada media tertentu. lewat framing wartawan menyajikan suatu peristiwa menjadi sebuah berita yang mudah untuk dipahami oleh khalayak (Anggraini & Pitoyo, 2021). Gamson dalam Butsi menguraikan fakta faktor dari keberhasilan ataupun kegagalan suatu pergerakan sosial bergantung pada bagaimana suatu media memenangkan atau mendominasi framing terhadap aktor mereka dibandingkan dengan yang lainnya (Butsi et al., 2019.) Penelitian ini

hendak melihat bagaimana media massa memberitakan masing-masing calon presiden yang diusungnya. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, peneliti mengambil objek penelitian pemberitaan SINDOnews.com yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo sebagai salah satu pemimpin partai yang berkoalisi dengan calon nomor urut 3 dengan mengambil topik pemberitaan Ganjar Pranowo pasca debat di tanggal 12 Desember, selanjutnya media kedua adalah metrotvnews. Yang dimiliki oleh Surya Paloh sebagai pemilik dari media tersebut sekaligus pemimpin partai yang mengusung calon nomor urut satu dengan topik pemberitaan Anies Baswedan pasca debat. Dan yang terakhir adalah media viva.co.id media yang mana partai golkar berkoalisi dengan calon nomor urut 2 dengan topik pemberitaan Prabowo pasca debat. Penelitian ini menggunakan perangkat framing analysis dari Gamson-Modigliani untuk melihat apakah media massa membentuk struktur tertentu dalam mbingkai beritanya pasca debat pada tanggal 12 Desember 2023.

METODOLOGI

Metode penelitian umum dipakai dalam menganalisis media massa adalah analisis framing. Pendekatan ini digunakan dalam mengamati bagaimana media membangun konstruksi realitas. fungsi

framing sendiri menurut Eriyanto ada dua inti utama dalam suatu framing. Pertama, framing digunakan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa diartikan, terkait dengan pemilihan liputan yang diliput dan tidak terliput. Kedua, berkaitan dengan cara fakta disusun, termasuk penggunaan kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung ide atau gagasan tertentu. (Eriyanto, 2002.) Framing di dalam media diartikan sebagai suatu proses dalam pemilihan dan penyajian suatu berita tertentu (Paramitha, et al., 2022.) Selain itu analisis framing dibutuhkan dalam membedah ideologi atau cara-cara media saat mengkonstruksikan berita. Menurut Mulyana framing adalah cara sebuah peristiwa atau informasi dikemas dan disajikan oleh media yang mana sangat memengaruhi persepsi pembaca tentang realitas tersebut. Framing adalah proses memilih dan menekankan aspek-aspek tertentu dari realitas sambil mengabaikan yang lain untuk membentuk interpretasi tertentu. (Mulyana, 2002.)

(Sobur, 2006.) Dalam penelitian ini, digunakan analisis framing yang dikembangkan oleh Gamson dan Modigliani. Mereka menganggap frame sebagai cara bercerita (story line) atau gugusan ide yang tersusun dengan baik, yang membentuk konstruksi makna dari peristiwa yang terkait dengan suatu wacana. Alat analisis yang dikemukakan oleh Gamson sebagai berikut:

Metaphore merupakan alat framing yang digunakan dalam membantu audiens memahami dan memvisualisasikan suatu isu dengan menghubungkannya dengan konsep atau gambar yang sudah mereka kenal. **Catchphrases** (frasa kunci) adalah salah satu perangkat framing yang digunakan untuk menyederhanakan, mengkomunikasikan, dan memperkuat pesan atau isu tertentu. **Exemplars** (contoh-contoh) adalah alat framing yang digunakan untuk menggambarkan suatu isu melalui contoh konkret yang mudah dipahami dan diingat oleh audiens. **Depiction** (penggambaran) adalah alat framing yang merujuk pada cara media dan komunikator menyajikan atau menggambarkan suatu isu, peristiwa, atau aktor melalui kata-kata, gambar, dan simbol-simbol. (Yanas, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembingkai Berita Pada VIVA.co.id terkait pemebritaan Prabowo Subianto pada edisi Jumat 15 Desember 2023

Pada edisi jum'at 15 Desember 2023 media online Viva.co.id menerbitkan artikel di laman onlinenya dengan **Headline** "Debat Capres Perdana, Gaya Bahasa Prabowo Sederhana dan Gagasannya Mudah Dicerna" berita ini memiliki ide sentral yaitu bahwa Bahasa yang digunakan prabowo sangatlah mudah untuk diterima oleh masyarakat

sehingga pesan-pesan ide gagasan serta visi misi yang disampaikan dapat dimengerti oleh Masyarakat. Sedangkan **Metaphors** pada artikel ini "Gaya Bahasa sederhana gagasan mudah dicerna"

Dalam paragraf selanjutnya sebagai **(Catchphrases):**

Menekankan bahwa Prabowo dinilai lebih baik karena memiliki program kerja yang lebih jelas dan konkret dibandingkan capres lainnya "capres nomor urut 2 Prabowo Subianto dinilai punya program kerja paling konkret dibanding lain saat tampil di atas panggung debat. Bagi dia, Ketua Umum Partai Gerindra itu mampu menyampaikan gagasan dengan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat" (Viva.com, 15 Desember 2023.)

Dalam alat bingkai, hubungan antara unsur bingkai dengan penjelasan atau perbandingan menjadi sangat krusial. Hal ini karena sebuah pernyataan atau data perbandingan berperan sebagai penjelas dalam sebuah berita media online viva.co.id menilai bahwa komunikasi dan gaya Bahasa Prabowo di dalam debatnya sangatlah terlihat sederhana dalam cara menyampaikan rangkaian gagasan Prabowo menggunakan Bahasa dan kalimat-kalimat

yang mudah dimengerti oleh Masyarakat dan membandingkan dengan capres yang lain terkesan terlalu banyak beretorika dengan Bahasa-bahasa yang sulit untuk dimengerti oleh Masyarakat Sebagai contoh, pada situs media Viva.co.id , elemen **Exemplar** terdapat pada kalimat :

“Capres nomor urut 2 Prabowo Subianto dinilai punya program kerja paling konkret dibanding lain saat tampil di atas panggung debat. Bagi dia, Ketua Umum Partai Gerindra itu mampu menyampaikan gagasan dengan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat. Selain itu, bahasa yang diucapkan Prabowo juga sederhana dan tak terlalu beretorika seperti kontestan lain”

Sedangkan **Depiction** pada artikel ini ada dalam kalimat yang Menekankan jawaban anies yang dinilai tidak jelas karena mengaitkan polusi dengan angin yang membawa polusi tersebut padahal jawaban yang diinginkan adalah bagaimana peran pemerintahnya Masih berkaitan dengan gaya Bahasa pada artikel ini media viva.co.id memberikan contoh perbandingan cara bicara Prabowo dan anies baswedan yang mana menurut pandangan media viva.co.id anies selalu menggunakan kalimat yang sulit dimengerti oleh Masyarakat contohnya

jawaban anies pada saat Prabowo melontarkan pertanyaan mengenai polusi udara di Jakarta

“Bagaimana anggaran Rp 80 triliun, Pak Anies, sebagai gubernur tidak dapat berbuat sesuatu berarti untuk mengurangi polusi,” tanya Prabowo kepada Anies dalam debat. Anies dalam jawabannya membawa-bawa angin. Prabowo yang merespons jawaban Anies menyinggung susah kalau menyalahkan angin ketika ada pemerintahan.”

Pembingkaian Berita Pada SINDOnews.com Tentang Ganjar Pranowo pada edisi Kamis 14 Desember 2023

Frame Central Frame central terdiri dari gagasan-gagasan yang memiliki hubungan langsung dengan inti dari frame tersebut, dan ditekankan atau dijelaskan dalam teks berita yang disusun oleh wartawan. (Siregar, et al., 2022.) Pada edisi Kamis, 14 Desember 2023 media online SINDOnews.com menerbitkan artikel dengan judul "Pengamat: Ganjar Sampaikan Program terukur dan rasional " SINDOnews.com memaparkan bahwa Penampilan calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo dengan **Headline**" Ganjar Sampaikan Program terukur dan rasional" pada ide pokoknya SINDOnews.com membingkai struktur

kalimat dalam penyampaian pesan pada programnya Ganjar yang dinilai terukur dan rasional

“Saya menangkan Ganjar, karena program yang disampaikan terukur, rasional membawa kebhinekaan, serta menunjukkan suatu keputusan nasional,” kata Emrus dalam keterangannya dikutip Kamis (14/12/2023). selain itu semrush menilai program dan solusi yang ditawarkan Ganjar untuk menuntaskan permasalahan bangsa juga realistis. (Sindonews, 14 Desember 2024)

Dalam paragraf selanjutnya sebagai **(Catchphrases)** SINDOnews.com memaparkan rasionalitas program-program yang disampaikan oleh Ganjar bagaimana potret Papua yang Ketika ia berkunjung kesana mereka menyampaikan aspirasinya untuk diberikan fasilitas dan Pembangunan Rumah sakit

“Apa yang disampaikan Ganjar bahwa dia dari Papua bisa menangkap keinginan masyarakat dari sana, berbicara kebutuhan rumah sakit dan puskesmas desa, dia menangkap fenomena itu dan sepertinya akan melakukan pembangunan di bidang kesehatan yang menurutnya penting,” ujar Emrus. Emrus juga mengapresiasi penampilan capres nomor urut 1

Di paragraph kedua **Exemplaar** SINDOnews.com memaparkan penampilan ketiga calon presiden di debat kemarin di tanggal 12 Desember 2023 yang mana SINDOnews mengapresiasi calon presiden nomor urut satu dan menyayangkan penampilan capres no urut dua terkait pengelolaan emosinya

“Emrus juga mengapresiasi penampilan capres nomor urut 1 Anies Baswedan. Menurutnya, mantan Gubernur DKI Jakarta itu tampil dalam performa yang baik. "Ganjar dan Anies Baswedan dua sosok yang menurut saya berada pada posisi yang grade-nya lebih tinggi," ujarnya.

Depiction adalah memberikan label tertentu dengan menonjolkan kalimat-kalimat khusus dalam pembentukan berita di media. Hal ini dapat dilihat dari cara SINDOnews menonjolkan narasi untuk calon nomor urut dua dalam pbingkaiannya.

“Di sisi lain, Emrus merasa penampilan capres nomor urut 2 Prabowo Subianto terkesan ekspresif. Ia pun menyoroti gestur Prabowo yang kerap berjoget. Menurutnya, gestur itu tidak perlu dilakukan oleh Prabowo. Apalagi, kata Emrus, forum debat yang diselenggarakan KPU bersifat formal."Perilaku yang sifatnya

informal mengangkat tangan seperti seolah menari sangat tidak tepat menurut saya, karena debat semalam sifatnya formal,"(Yanas, 2020)

Pembingkaian Berita Pada metrotvnews Tentang Anies Baswedan pada edisi Selasa 12 Desember 2023

Pada edisi Selasa, 12 Desember 2023 media online metrotvnews menerbitkan artikel dengan judul Debat capres 2024: "Anies singgung ada milenial maju menjadi cawapres." Dengan **Headline** dalam artikel ini bahwa anies menyinggung ada millennial yang maju didalam cawapres ide sentral ini seolah menyinggung Gibran Rakabuming yang menjadi cawapres nomor urut dua setelah melewati Keputusan MK perihal batas umur pencalonan wakil presiden

Berikutnya, pada alat bingkai, unsur **Metaphors** diuraikan sebagai bagian dari pengandaian kata yang ditampilkan oleh wartawan dalam berita tersebut."milenial nyalon jadi cawapres" kata kunci ini seolah menjelaskan sebab akibat dari pencalonan cawapres nomor urut dua.dan framing yang dilakukan oleh metro news masalah menyinggung dan menyerang lawan Anies Baswedan.

Dan *catchphrases* yang digunakan, pada paragraf selanjutnya metrotvnews :

" Negara hukum menempatkan hukum sebagai rujukan utama

untuk memastikan rasa keadilan dan memberikan kepastian kepada semua. Ini harus dipegang teguh oleh pemegang kekuasaan," (Metronews, 12 Desember 2023)

Pada elemen **catchphares** diperkuat dengan pernyataan yang mana menurut Anies banyak aturan yang digunakan sesuai dengan kepentingan pemegang kekuasaan. Hal ini dengan tegas akan diubah oleh Anies Baswedan dan hukum dikembalikan kepada marwahnya.

"Negara ini adalah negara hukum, bukan negara kekuasaan. Dalam negara hukum kekuasaan diatur oleh hukum, dalam negara kekuasaan hukum diatur oleh penguasa,"

Dalam alat bingkai, keterkaitan unsur frame dengan penjelasan atau perbandingan menjadi sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh pentingnya sebuah pernyataan atau data perbandingan sebagai penjelasan dalam sebuah berita yang disampaikan oleh media. Adapun elemen exemplar dipaparkan...

"Hari ini ada satu orang milenial bisa menjadi calon wakil presiden, tetapi ada ribuan milenial generasi z yang peduli pada anak-anak bangsa, peduli pada mereka yang termarginalkan, ketika mereka

menyampaikan pendapat mengkritik pemerintah, justru mereka sering dihadapi dengan kekerasan, benturan, bahkan gas air mata," sambung Anies."

Pada paragraf tersebut, Metronews memaparkan bahwa Anies menyoroti kehadiran Gibran Rakabuming sebagai cawapres Prabowo Subianto yang merupakan seorang cawapres milenial. yang di sayngkan masih banyak milenial lainnya yang harus berbenturan dengan gas air mata disebabkan usaha mereka dalam membela hak rakyat indonesia.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil framing ketiga media di atas yakni Viva.co.id, SINDOnews dan Metrotvnews pada framing pemberitaan pasca debat capres di tanggal 12 Desember keberpihakan media tersebut terhadap masing-masing calon presiden jelas terlihat dari bagaimana masing-masing media mengenalkan salah satu cowonya dan menyudutkan calon I lawannya. pada perangkat methapora ketiga media tersebut menggunakan sentimen positif di awal paragraf.

Framing yang dilakukan Viva.co.id lebih mengunggulkan Prabowo dengan membingkai menggunakan kalimat: Tutur Bahasa Prabowo lebih mudah dimengerti dan pada artikelnya membandingkan dengan

gaya Bahasa Anies Baswedan yang terlalu sulit untuk dimengerti sedangkan pada framing yang dilakukan SINDOnews mengunggulkan Ganjar Pranowo dengan membingkai menggunakan kalimat: "Ganjar sampaikan program yang terukur dan rasional " pada headline Ini seolah membandingkan bahwa program yang disampaikan oleh lawan calon lainnya tidak terukur dan tidak rasional. Namun pada artikel ini SINDOnews memaparkan apresiasi kepada calon nomor urut satu yaitu Anies Baswedan sedangkan SINDOnews memberikan sentiment negative kepada lawan nomor urut 2 karena dinilai tidak patut dalam menampilkan gesture-gesture tubuh di dalam acara formal ini. dan framing artikel yang dilakukan Metrotvnews tidak menampilkan Headline yang seolah-olah keberpihakan Metrotvnew terhadap Anies Baswedan namun pada Headlinenya Metrotvnews Justru langsung memberikan sentimen negatif terhadap lawan Anies Baswedan yang mana pada Headline tersebut menyebutkan ": "Anies sungguh ada milenial maju menjadi cawapres."

DAFTAR PUSTAKA

Al Fiqri, A. (2023, December 14). Pengamat: Ganjar Sampaikan Program Terukur dan Rasional saat Debat Capres. SindoNews.Com. <https://nasional.sindoNews.com/read>

- [/1276341/12/pengamat-ganjar-sampaikan-program-terukur-dan-rasional-saat-debat-capres-1702509136](#)
- Angraini, D., & Pitoyo, P. (2021). Makna ucapan kebencian zikria dzatil kepada Walikota surabaya tri rismaharani (studi analisis framing media online Suara surabay .net di surabaya). *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 55-67. <http://dx.doi.org/10.35760/mkm.2021.v5i1.4046>
- Atmadja, X. L. (2014). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Di Media Online. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(1).
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis framing pemberitaan generasi milenial dan pemerintah terkait Covid-19 di media online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85-104. doi [10.15575/cjikhttp://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/index](https://doi.org/10.15575/cjikhttp://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/index)
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing: Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52-58. <https://doi.org/10.62144/jikq.v1i2.14>
- Eriyanto. Analisis Framing Konstruksi Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta: PT.LkiS Yogyakarta (2002).
- Farisa, F. C. (2023, November 15). Profil Capres-Cawapres Nomor Urut 3 Ganjar-Mahfud, Parpol Pendukung, dan Timses. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/15/14153291/profil-capres-cawapres-nomor-urut-3-ganjar-mahfud-parpol-pendukung-dan?page=all>
- Farisa, F. C. (2023a, November 15). Profil Capres-Cawapres Nomor Urut 1 Anies-Muhaimin, Parpol Pendukung, dan Timses. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/15/09524861/profil-capres-cawapres-nomor-urut-1-anies-muhaimin-parpol-pendukung-dan?page=all>
- Farisa, F. C. (2023b, November 15). Profil Capres-Cawapres Nomor Urut 2 Prabowo-Gibran, Parpol Pendukung, dan Timses. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/15/12054791/profil-capres-cawapres-nomor-urut-2-prabowo-gibran-parpol-pendukung-dan?page=all>
- Handariastuti, R., Achmad, Z. A., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online

- kompas. com dan suarasurabaya. net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156-176.
- K., Hasibuan, R. M. B., Sinaga, N. S., & Rahmadina, A. (2022). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), 141-145. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4471>
- Kurniasari, N., & Aji, G. G. (2018). Kepemilikan Dan Bingkai Media (Analisis Framing Pemberitaan Joko Widodo Sebagai Kandidat Calon Presiden Pada Koran Sindo). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.30659/jikm.6.1.96-116>
- McQuail, Dennis. (2002). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, D. D. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis
- Nazar, H. (2023, December 12). Debat Capres 2024: Anies Singgung Ada Milenial Maju Jadi Cawapres. *Metrotvnews.Com*. <https://www.metrotvnews.com/play/KXyCAXy9-debat-capres-2024-anies-singgung-ada-milenial-maju-jadi-cawapres>
- P Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNN Indonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383. elangi Aksara.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1-15 <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Sobur, Alex. (2006). *Semiotika Komunikasi, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana , dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triyoga, H. (2023, December 15). Debat Capres Perdana, Gaya Bahasa Prabowo Sederhana dan Gagasannya Mudah Dicerna. *Viva.Co.Id*. <https://www.viva.co.id/berita/politik/1667950-debat-capres-perdana-gaya-bahasa-prabowo-sederhana-dan-gagasannya-mudah-dicerna>
- Yanas, R. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Debat Kandidat Calon Presiden Tahun 2019 di Koran Harian Padang Ekspres. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i1.1607>